

Perusahaan : PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio
Kategori : [1] Peningkatan Mutu Pendidikan
Judul Program : Membangun SDM Berkualitas Melalui Program TAMAN EMAS
(Taman Edukasi Masyarakat Pertamina)
Lokasi Program : Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat

MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS MELALUI PROGRAM TAMAN EMAS (TAMAN EDUKASI MASYARAKAT PERTAMINA)

A. Latar Belakang Program

Seiring berkembangnya zaman dan era-globalisasi, pendidikan memiliki hubungan kausalitas (sebab-akibat) dengan tingkat kesejahteraan. Hal ini terjadi apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka orang tersebut memiliki kerentanan dalam kondisi ekonomi. Kerentanan itu terjadi akibat sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak terlebih jika tidak memiliki keahlian, maka akan berimplikasi kepada sumber pendapatan serta disisi lain kualitas SDM dalam pekerjaan sangat bergantung pada keahlian dan pengetahuan seseorang.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan indikator untuk menggambarkan partisipasi penduduk yang masih bersekolah untuk setiap kelompok usia sekolah. Menurut Susenas BPS (2017) APS masyarakat Kabupaten Kubu Raya adalah 25,25% untuk kelompok usia 5-6 tahun dan 69,55%. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut akses untuk mendapatkan pendidikan semakin berkurang. Data Susenas BPS juga menunjukkan bahwa hanya 14,40% penduduk Kubu Raya yang berusia 7 tahun keatas yang berhasil menamatkan pendidikan SLTA dan 2,90% tamat sarjana, serta terdapat 8,80% tidak/belum pernah sekolah dan 26,83% tidak/belum tamat SD.

Rendahnya tingkat pendidikan serta minimnya keterampilan akan berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk desa, serta hal tersebut akan berdampak pada sulitnya masyarakat dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Melihat hal tersebut, tentu dibutuhkan pembangunan SDM yang berkualitas dengan menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemanfaatan teknologi dan aksesibilitas terhadap institusi pendidikan untuk pengembangan SDM.

B. Pelaksanaan Program

Program Taman Emas Pertamina atau Taman Edukasi Masyarakat merupakan ruang edukasi masyarakat khususnya dalam meningkatkan gerakan literasi dan menurunkan angka buta huruf bagi masyarakat. Program ini juga dapat melatih keterampilan masyarakat khususnya para orang tua agar dapat memiliki embrio wirausaha melalui pelatihan-pelatihan wirausaha dengan mengoptimalkan potensi lokal untuk menunjang kemandirian masyarakat, sehingga akan terciptanya sebuah program yang berjalan dari hulu hingga hilir. Program ini tercipta melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara keseluruhan melibatkan masyarakat didalamnya.

1. *Focus Group Discussion* sebagai Media Perencanaan

Program direncanakan melalui kerjasama dan kolaborasi bersama dengan unsur pemerintah, swasta dan masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* dengan menghadirkan para *stakeholder* terkait diantaranya adalah pemerintah desa, pemerintah daerah yang diwakili oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan lembaga mitra. FGD ini bertujuan untuk merencanakan dan menyeleraskan program serta sebagai media koordinasi dalam pelaksanaan.

2. Program Kampung Literasi

Program Taman Emas Pertamina dilaksanakan melalui beberapa sub-program yang disesuaikan dengan sasaran, salah satunya adalah program Kampung Literasi yang merupakan sub-program yang dijalankan dengan tujuan agar meningkatnya minat dan partisipasi pendidikan masyarakat khususnya anak-anak. Kegiatan dalam program ini melingkupi sebagai berikut :

- a. Pengelolaan perpustakaan taman emas baik perpustakaan konvensional maupun digital, hal ini dilakukan untuk memberikan stimulus sekaligus kampanye dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat;
- b. Asistensi belajar pada anak, hal ini dilakukan untuk membantu anak-anak untuk dapat meningkatkan aksesibilitas mereka dalam perkembangan kurikulum sekolah. Kegiatan ini dibantu oleh para relawan-relawan untuk mereview hasil pembelajaran anak-anak disekolah. Kegiatan ini juga disisipkan pelatihan *soft skill* kepada masyarakat untuk dapat bersaing dengan perkembangan zaman melalui kegiatan *fun english* dan teknologi;
- c. Keaksaraan fungsional merupakan kegiatan untuk memberantas buta huruf bagi masyarakat diseluruh kategori usia. Hal ini sejalan dengan pemerintah untuk dapat meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan melek aksara.

3. Program Generasi Emas

Program Generasi Emas sesuai dengan namanya merupakan salah satu sub-program yang dijalankan dengan tujuan untuk menghasilkan generasi yang sehat dan berkualitas. Program ini merupakan stimulus bagi masyarakat khususnya orang tua melalui kegiatan edukasi dalam memberikan upaya pengasuhan dan perawatan anak yang positif dan tanpa kekerasan. Program ini didasari mengenai pentingnya peran keluarga sebagai tempat pendidikan pertama pada anak. Kegiatan dalam program ini melingkupi sebagai berikut :

- a. Kelas *parenting skill* merupakan kegiatan untuk mengedukasi masyarakat khususnya para orang tua untuk dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan, pengasuhan dan pendidikan didalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik;
- b. Kegiatan pencegahan *stunting* pada anak-anak merupakan salah satu upaya dalam menekan angka *stunting* dimasyarakat melalui kegiatan edukasi dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam merawat anak.

4. Program Emaspreneur

Program emaspreneur merupakan salah satu program peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha. Hal ini diarahkan untuk dapat membantu masyarakat dalam menciptakan kemandirian ekonomi melalui kegiatan usaha sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pada binaan program. Kegiatan dalam program ini melingkupi sebagai berikut :

- a. Pelatihan wirausaha merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha melalui edukasi dan mentoring oleh ahli dalam bidangnya.

C. Inovasi Menjangkau Batas Desa

Program Taman Emas Pertamina terpusat di Gang Aneka Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya, namun hal tersebut bukan berarti program ini hanya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Program ini perlu dirasakan oleh anak-anak lainnya diseluruh penjuru desa. Oleh sebab itu, Pertamina DPPU Supadio menginisiasi adanya program **Parkitivity** sebagai bagian dari program Taman Emas untuk menciptakan inklusifitas program dengan jangkauan hingga ke batas-batas desa. Program ini telah dijalankan di 2 (dua) lokasi yaitu wilayah Sidomulyo dan wilayah objek darat dengan menggunakan fasilitas posyandu sebagai ruang kegiatan program.

Program Parktivity tidak jauh berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Taman Emas Pertamina, kegiatan yang dijalankan meliputi program Fun English dan kelas teknologi serta kegiatan-kegiatan kelas yang bekerjasama dengan komunitas dan profesi-profesi terkait. Kegiatan pengenalan profesi yang sudah dilaksanakan adalah sosialisasi pengenalan dokter gigi dan cara menyikat gigi yang baik bagi anak-anak dengan menghadirkan dokter gigi secara langsung.

D. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dalam program ini dirasakan oleh 2 (dua) desa yang merupakan lokasi pelaksanaan program. Kedua desa tersebut adalah Desa Limbung dan Desa Punggur Kecil di Kabupaten Kubu Raya. Adapun penerima manfaat langsung dalam program ini terdiri sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Penerima Manfaat Program

Program	Baseline			
	Lokasi	2020	2021	2022
Taman Emas Pertamina	Gang Aneka Desa Limbung	15	25	30
	Obyek Sidomulyo Desa Limbung		12	40
	Kampung Literasi Desa Punggur Kecil			70
Jumlah		15	37	140

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah penerima manfaat dalam program Taman Emas disetiap tahunnya. Peningkatan tersebut terjadi salah satunya melalui pengembangan program atau bertambahnya jumlah lokasi program sehingga dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini total jumlah penerima manfaat adalah 140 orang.

E. Dampak Program

Program Taman Emas Pertamina secara langsung diresmikan oleh Bupati Kubu Raya pada tanggal 25 Oktober 2020 di Desa Limbung. Program ini diharapkan menjadi ruang diskusi dan belajar masyarakat untuk dapat mengembangkan gagasan dan inovasi bagi lingkungannya. Perjalanan program sejak tahun 2020 memberikan beberapa dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat.

Tabel 5.1 Dampak Program

No.	Aspek Dampak	Deskripsi	Capaian	Satuan
1.	Penerima Manfaat	Meningkatnya penerima manfaat	140	Orang
2.	Buta Huruf	Jumlah masyarakat melek aksara	8	Orang
3.	Kemitraan	Jumlah mitra yang menjalin kerjasama	7	Mitra

1. Mendukung Program Pemerintah

Program ini merupakan sebagai wujud peduli Pertamina untuk mendukung pemerintah dalam upaya meningkatkan budaya literasi daerah, menekan angka buta huruf dan mendukung untuk menjadi Desa Layak anak dan Kabupaten Layak Anak dengan menitikberatkan pada pemenuhan hak-hak anak dalam setiap kegiatan yang dijalankan dalam program. Indikator dan pelaksanaan program diarahkan melalui sinkronisasi dengan Rencana Pembangunan Daerah yang telah ditetapkan melalui kegiatan *Focus Group Discussion*. Pada tahun 2022 program ini berhasil turut membantu Kabupaten Kubu Raya mendapatkan predikat Kabupaten Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

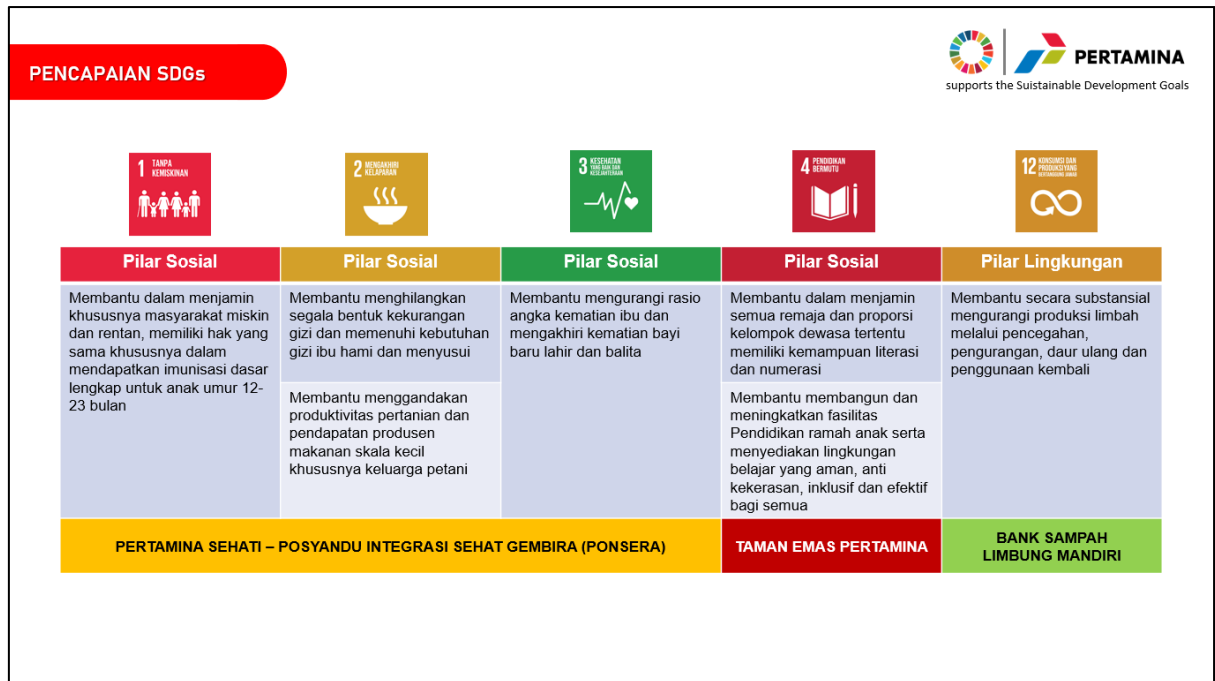
2. Meningkatkan SDM Masyarakat

Taman Emas Pertamina memiliki berbagai program-program yang bersifat edukasi bagi masyarakat khususnya dalam meningkatkan *softskill* bagi masyarakat dan anak-anak binaan dalam mengikuti perkembangan zaman saat ini. Pertamina DPPU Supadio mendukung upaya tersebut melalui pelaksanaan program *Fun English*, kelas teknologi dan kelas berbudaya bagi penerima manfaat. Dampak program ini secara langsung menstimulus masyarakat khususnya anak-anak dalam peningkatan kualitas SDM khususnya dalam pengembangan *softskill* bahasa inggris dan teknologi.

F. Hasil dan Dampak

Program Taman Emas Pertamina dijalankan secara berkelanjutan untuk mencapai kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Pertamina DPPU Supadio menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menjalankan program melalui kegiatan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk mencapai hasil dan dampak secara maksimal. Berikut ini merupakan gambaran kegiatan dan realisasi yang dilakukan dalam program.

Pelaksana Program	Rencana Kegiatan	Realisasi	Tingkat Ketercapaian (%)
Pengelola Taman Emas Pertamina	Koordinasi stakeholder	Dilakukan pertemuan dengan (3 aktor) Pemerintah Desa Limbung, Pertamina DPPU Supadio, Balai Pustaka dan masyarakat serta dilakukannya penandatanganan MoU dengan para pihak	100%
	Resosialisasi pengelola	Tersosialisasikannya kelanjutan program kepada 4 dusun (Sidomulyo, Merdeka, Limbung Jaya dan Mulyorejo) di Desa Limbung melalui pelibatan pimpinan	100%
	Kelas Inovasi dan Fun English	Terlaksananya kelas <i>softskill</i> bahasa Inggris dan pengenalan teknologi kepada masyarakat	100%
	Kelas parkivity (Menjangkau Pelosok Desa)	Terlaksananya kelas jauh untuk menjangkau hingga pelosok desa yang dilaksanakan di 2 lokasi Dusun Sidomulyo	100%
	Pembangunan perpustakaan masyarakat (online & offline)	Terbentuknya 1 unit perpustakaan Taman Emas masyarakat (online dan offline)	100%
	Pengesahan perpustakaan masyarakat	1 perpustakaan Taman Emas disahkan oleh Pemerintah Desa Limbung	100%
	Kerjasama dengan komunitas relawan dan stakeholder	Dilakukan kerjasama dengan (2 aktor) Perguruan Tinggi Universitas Tanjungpura dan Balai Pustaka	100%
	Pembelian peralatan dan perlengkapan	Pembelian peralatan dan perlengkapan	100%
	Pendampingan pengelolaan	Pendampingan pengelolaan Taman EMAS oleh Karang Taruna Desa	100%
	TOTAL PROGRES		



Gambar 6.1 Pencapaian SDGs Program

Program Taman Emas Pertamina dijalankan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs. Program yang bergerak dalam bidang pendidikan ini turut berkontribusi dalam mencapai SDGs Pilar Sosial tujuan ke-4 Pendidikan Bermutu dengan indikator yang dicapai yaitu ‘membantu dalam menjamin semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu memiliki kemampuan literasi dan numerasi’; serta ‘membantu membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan ramah anak serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.